

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
DENGAN METODE *JOB ORDER COSTING* TERHADAP
PENETAPAN HARGA JUAL PRODUK UD DIAN MEBEL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Pada Prodi Akuntansi



OLEH :

PRATHITA WIDYA ARIANTI

NPM : 22.1.20.20.059

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Skripsi oleh :

PRATHITA WIDYA ARIANTI
NPM : 2212020059

Judul :

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
DENGAN METODE *JOB ORDER COSTING* TERHADAP
PENETAPAN HARGA JUAL PRODUK UD DIAN MEDEL**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri

Tanggal : 26 Juni 2026

Pembimbing I



Erna Puspita, S.P., M.Ak.,
NIDN : 0711128803

Pembimbing II



Hestin Sri Widiawati, S.Pd, M.Si.
NIDN : 0708037605

Skripsi Oleh :

PRATHITA WIDYA ARIANTI
NPM : 2212020059

Judul :

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
DENGAN METODE *JOB ORDER COSTING* TERHADAP
PENETAPAN HARGA JUAL PRODUK UD DIAN MEDEL**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 24 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Erna Puspita, S.E.,M.Ak.
2. Penguji I : Mar'atus Solikah, S.E., M.Ak.
3. Penguji II : Hestin Sri Widiawati, S.Pd, M.Si.



Mengetahui,
Dekan FEB

Dr. Amrin Tohari, M.Si.
NIDN : 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Prathita Widya Arianti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ tgl.lahir : Nganjuk, 05 Maret 2004
NPM : 22.1.20.20.059
Fak/Jur./Prodi. : FEB/ S1 Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 01 April 2026
Yang Menyatakan



PRATHITA WIDYA ARIANTI
NPM : 22.1.20.20.059

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap ”

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

“Minta pertolongan dengan sabar dan shalat. Sesungguhnya ALLAH Bersama orang-orang yang sabar”

(QS. Al-Baqarah, 153)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadi dirimu sendiri serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“whatever has been measured will not be exchanged. be better than the day before, not to be perfect.”

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini buat :

Seluruh Keluargaku Tercinta.

ABSTRAK

Prathita Widya Arianti Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Job Order Costing* Terhadap Penetapan Harga Jual Produk UD Dian Mebel, Skripsi, Akuntansi, FEB UN PGRI Kediri, 2026.

Kata Kunci: harga pokok produksi, *job order costing*, harga jual, laba usaha, usaha mebel.

Ketepatan perhitungan harga pokok produksi merupakan faktor penting dalam menentukan harga jual dan laba usaha perusahaan. UD Dian Mebel merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang furniture berdasarkan pesanan pelanggan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan belum memperhitungkan seluruh unsur biaya produksi secara lengkap sehingga berpotensi menyebabkan ketidaktepatan dalam penetapan harga jual dan perhitungan laba usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi, harga jual, dan laba usaha menggunakan metode perusahaan dan metode *Job Order Costing*. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan membandingkan harga pokok produksi, harga jual, dan laba usaha pada produk kursi set dan daun pintu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga pokok produksi kursi set menurut perusahaan sebesar Rp4.559.000 dan menurut metode *Job Order Costing* sebesar Rp5.632.666, sedangkan pada produk daun pintu sebesar Rp1.031.000 dan Rp2.024.666. Perbedaan tersebut menyebabkan harga jual berdasarkan metode *Job Order Costing* lebih tinggi dibandingkan harga jual yang ditetapkan perusahaan. Selain itu, laba usaha yang diperoleh perusahaan menjadi lebih realistis setelah seluruh biaya produksi diperhitungkan. Dengan demikian, metode *Job Order Costing* menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang lebih akurat sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam penetapan harga jual dan pengukuran laba usaha pada UD Dian Mebel.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Erna Puspita, S.E, M.Ak., selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan selama penyusunan skripsi berlangsung.
5. Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan selama penyusunan berlangsung.
6. Kepada Bapak dan Ibu penulis. Bapak Ardianto dan Ibu Rubiati Ningsih yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, serta doa yang tiada henti, telah menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah kehidupan dan pendidikan penulis. Terima kasih sudah menjadi kuat dan mendampingi penulis dari awal hingga bisa berada di titik ini, menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua terbaik yang selalu ada dan selalu mengusahakan apapun untuk penulis. Terima kasih atas apa yang telah diberikan kepada penulis yang tidak bisa dibandingkan dan digantikan dengan apapun selamanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Untuk adikku, Prabaswara Putra Arianti terima kasih yang selalu ada dengan canda dan tawanya, membuat masa penyusunan skripsi terasa lebih ringan.

Doa dan semangatmu sangat berarti bagi penulis.

8. Untuk kakek dan nenek, terima kasih untuk semua do'a dan dukungan sehingga penulis berada di titik ini. Terima kasih sudah selalu mengajarkan penulis untuk hidup dengan penuh kesabaran dan rasa bersyukur. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian penulis.
9. Untuk seseorang yang penulis tidak dapat sebutkan namanya. Terima kasih telah menjadi rumah kedua untuk melepas keluh kesah, segala usaha yang diberikan mulai dari waktu, dukungan, doa dan support dalam penyusunan proposal ini.
10. Sahabat yang penulis temui di bangku perkuliahan, Nur Lela Jujuk Kusumawati yang selalu membersamai penulis dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan ini. Terima kasih sudah berjuang bersama, tawa canda dan dukungan yang menjadikan penulis kuat selama dibangku perkuliahan. Sukses selalu jujuk.
11. Sahabat- sahabat penulis lainnya, Adel, Aktsa, Kristina, Nopi, Wulan, Nur. Terima kasih telah mendukung, memberikan doa dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman- teman KKN, Lisa, Sherly, Meri, dan Putri. Terima kasih telah mendukung, memberikan doa dan semangat kepada penulis. Terima kasih menjadi tempat penulis bercerita keluh kesah selama masa KKN. Sukses semangat selalu teman.
13. Untuk UD Dian Mebel, terima kasih telah menerima penulis untuk melakukan penelitian di perusahaan. Terima kasih atas ilmu baru yang penulis belum pernah ketahui.
14. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

15. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis diriku sendiri, Prathita Widya Arianti. Terima kasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan skripsi ini. Terima kasih pada raga dan jiwa yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya hingga sekarang. Terima kasih telah percaya pada keraguan dan kelelahan dalam proses ini, meskipun jalannya terasa berat. Saya bangga pada diri saya sendiri, kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar. Mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan yang memerlukan perbaikan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kemudahan serta menjadi landasan yang baik.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Kediri, 01 April 2026



PRATHITA WIDYA ARIANTI

NPM : 22.1.20.20.059

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Teori dan Penelitian Terdahulu	9
1. Akuntansi Biaya.....	9
2. Biaya Produksi	11
3. Harga Pokok Produksi	20
4. Harga Jual	26
5. Laba Usaha	29
B. Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Desain Penelitian	35
B. Definisi Operasional	37
C. Instrumen Penelitian	39
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	42
E. Prosedur Penelitian	44

F. Tempat dan Waktu Penelitian	49
G. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian.....	55
1. Gambaran Umum UD Dian Mebel	55
2. Visi – Misi UD Dian Mebel	56
3. Tujuan dan Struktur Organisasi UD Dian Mebel.....	56
4. Ruang Lingkup Kegiatan Perusahaan	59
5. Strategi Pemasaran dan Target Pasar	66
6. Simulasi Perhitungan Harga Pokok Produksi yang dilakukan UD Dian Mebel	66
7. Simulasi Perhitungan dengan Metode <i>Job Order Costing</i>	70
B. Pembahasan.....	74
1. Perbandingan Harga Pokok Produksi Perusahaan dengan Metode <i>Job Order Costing</i>	74
2. Perbedaan Harga Jual Perusahaan dengan Metode <i>Job Order</i> <i>Costing</i>	77
3. Perbedaan Laba Usaha Perusahaan dengan Metode <i>Job Order</i> <i>Costing</i>	78
4. Kartu Biaya Pesanan (<i>Job Cost Sheet</i>)	82
BAB V PENUTUP.....	84
A. Simpulan.....	84
B. Implikasi	85
C. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	92

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Biaya Bahan Baku Kursi Set	64
Tabel 4. 2 Biaya Tenaga Kerja Kursi Set	65
Tabel 4. 3 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Kursi Set	66
Tabel 4. 4 Biaya Bahan Baku Daun Pintu	66
Tabel 4. 5 Biaya Tenaga Kerja Daun Pintu	67
Tabel 4. 6 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Daun Pintu	67
Tabel 4. 7 Perhitungan Harga Pokok Produksi Perusahaan	68
Tabel 4. 8 Biaya Bahan Baku Kursi Set	69
Tabel 4. 9 Biaya Bahan Baku Daun Pintu	69
Tabel 4. 10 Biaya Tenaga Kerja Kursi Set	69
Tabel 4. 11 Biaya Tenaga Kerja Daun Pintu	69
Tabel 4. 12 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Kursi Set	70
Tabel 4. 13 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Daun Pintu	70
Tabel 4. 14 Biaya Bahan Penolong Kursi Set	70
Tabel 4. 15 Biaya Bahan Penolong Daun Pintu	70
Tabel 4. 16 Biaya Perawatan Peralatan dan Mesin	71
Tabel 4. 17 Biaya Perawatan Kendaraan dan Gedung	71
Tabel 4. 18 Biaya Penyusutan Kendaraan dan Gedung	71
Tabel 4. 19 Perhitungan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Sesungguhnya	71
Tabel 4. 20 Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode <i>Job Order Costing</i>	73
Tabel 4. 21 Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Perusahaan dengan Metode <i>Job Order Costing</i>	75
Tabel 4. 22 Perbandingan Perhitungan Harga Jual Perusahaan dengan Metode <i>Job Order Costing</i>	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 3. 1 Kartu biaya pesanan (<i>Job Order Cost Sheet</i>)	54
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi UD Dian Mebel	59
Gambar 4. 2 Kartu Biaya Pesanan Kursi Set	81
Gambar 4. 3 Kartu Biaya Pesanan Daun Pintu	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara	93
Lampiran 2. Hasil Wawancara	94
Lampiran 4. Dokumentasi	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan peran penting dalam ekonomi Indonesia, khususnya dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan penghasilan masyarakat. Namun, dengan semakin banyaknya pelaku bisnis, persaingan antara UMKM semakin ketat. Persaingan ini tidak hanya berkaitan dengan mutu produk, tetapi juga dalam mengatur harga jual. Penetapan harga jual merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mempertahankan daya saing dan keberlangsungan usahanya di pasar. Menetapkan harga yang terlalu rendah dapat menarik banyak pembeli dalam waktu dekat, tetapi berpotensi mengurangi keuntungan bahkan menyebabkan kerugian jika biaya produksi tidak tercakup. Di sisi lain, harga yang terlalu tinggi bisa mengurangi kemampuan beli konsumen dan membuat produk sulit untuk berkompetisi dengan pesaing. Oleh karena itu, UMKM perlu menetapkan harga yang tidak terlalu rendah maupun terlalu tinggi, melainkan harga yang optimal dan kompetitif. Penentuan harga harus memperhitungkan biaya produksi, nilai produk bagi konsumen, dan harga dari pesaing. Dengan strategi penetapan harga yang tepat, UMKM bisa meningkatkan daya saing, mempertahankan kelangsungan usaha, serta meraih keuntungan yang maksimal. (Hermawati et al., 2024)

Perhitungan harga pokok produksi adalah unsur penting dalam menetapkan harga jual barang yang dihasilkan. Ketepatan dalam menghitung biaya pokok produksi menjadi faktor signifikan bagi kesuksesan sebuah UMKM atau perusahaan, sehingga dapat mengawasi biaya-biaya yang mungkin berlebihan atau kurang dalam proses produksi dan berkompetisi dengan UMKM atau perusahaan lain secara efektif. Perhitungan biaya yang dikeluarkan oleh UMKM atau perusahaan untuk menciptakan suatu produk harus tepat, agar mereka dapat menetapkan harga jual yang bersaing di pasar

global saat ini. Sering kali, UMKM atau perusahaan mengabaikan perhitungan biaya produk secara tepat, yang dapat mengakibatkan harga jual barang tersebut tidak kompetitif di pasar. Ketidaktepatan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat memengaruhi penetapan harga jual, sehingga harga yang ditetapkan menjadi kurang kompetitif atau bahkan terlalu rendah. Kondisi tersebut berpotensi mengurangi tingkat profitabilitas serta berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. (Khoirina et al., 2024). Seringkali abai dalam memasukkan biaya penyusutan mesin sebagai komponen biaya overhead, yang krusial dalam perhitungan harga pokok produksi yang akurat. (Br. Sitanggang et al., 2020)

Pemahaman yang baik mengenai perhitungan harga pokok produksi sangat penting bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Harga pokok produksi merupakan dasar dalam penetapan harga jual produk sehingga berperan penting dalam menentukan tingkat laba yang ditargetkan oleh perusahaan. Perhitungan harga pokok produksi yang akurat dapat membantu perusahaan menetapkan harga jual yang sesuai dengan biaya yang telah dikeluarkan. Apabila harga jual yang ditetapkan melebihi harga pokok produksi, perusahaan berpeluang memperoleh laba. Sebaliknya, apabila harga jual lebih rendah daripada harga pokok produksi, perusahaan berisiko mengalami kerugian karena pendapatan yang diperoleh tidak mampu menutupi seluruh biaya produksi. Oleh sebab itu, perhitungan harga pokok produksi yang akurat menjadi faktor yang sangat penting dalam mendukung keberlangsungan operasional, meningkatkan profitabilitas, serta mendorong pertumbuhan dan perkembangan usaha secara berkelanjutan. (Salasa & Rahayuningsih, 2024)

Dalam proses produksi harga pokok produksi terdapat 2 cara pengumpulan yang dapat digunakan, yaitu *proses costing* dan *job order costing*. *Process costing* merupakan metode penentuan biaya produksi yang digunakan untuk perusahaan yang menghasilkan produk secara massal dan berkelanjutan, di mana produk yang dihasilkan bersifat seragam (homogen). Perusahaan memproduksi barang dalam jumlah besar secara

terus-menerus, bukan berdasarkan pesanan khusus. Proses produksi biasanya tidak berhenti dan mengikuti alur yang sama setiap waktu. Sedangkan *job order costing* merupakan cara pengumpulan harga pokok produksi untuk barang atau produk yang dibuat berdasarkan pesanan. Apabila suatu pesanan diterima segera dikeluarkan perintah untuk membuat produk tersebut sesuai spesifikasi masing-masing pesanan.

(Br. Sitanggang et al., 2020)

Dalam metode *Job Order Costing*, produk yang dipesan oleh pelanggan diproduksi berdasarkan spesifikasi dan waktu penyelesaian yang telah disepakati bersama. UMKM maupun perusahaan penting melakukan perhitungan harga jual secara akurat untuk setiap pesanan yang diterima. Ketepatan dalam penentuan harga jual sangat penting karena berpengaruh terhadap daya saing perusahaan serta tingkat keuntungan yang diperoleh. Dalam proses pengambilan keputusan pembelian atau pemesanan produk, konsumen umumnya menjadikan harga sebagai salah satu faktor utama yang dipertimbangkan. Meskipun pada beberapa kondisi kualitas produk lebih diutamakan dibandingkan harga, Meskipun kualitas produk menjadi salah satu pertimbangan utama, harga tetap merupakan faktor yang sangat memengaruhi keputusan pembelian sebagian besar konsumen. Dengan demikian, penetapan harga jual yang tepat menjadi faktor penting dalam menarik minat konsumen sekaligus menjaga profitabilitas perusahaan.

Riset mengenai metode *job order costing* ketika menetapkan HPP telah dilaksanakan sebelumnya oleh peneliti-peneliti terdahulu, seperti yakni (Khoirina et al. (2024)) dengan penelitian berjudul “*Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Job Order Costing pada UMKM Genyo Sablon*” penelitian ini penerapan metode *job order costing* untuk perhitungan harga pokok produksi pada usaha sablon kaos. Variabel yang diteliti adalah harga pokok produksi menggunakan metode *job order costing*. Peneliti menemukan bahwa perhitungan HPP yang dilakukan UMKM belum akurat karena belum mengklasifikasikan biaya secara lengkap, sehingga penetapan harga jual sebelumnya kurang tepat.

Dengan penerapan metode *job order costing*, diperoleh HPP per unit sebesar Rp 43.206 untuk produksi kaos DTF.

Salasa dan Rahayuningsih (2024) dengan penelitian yang berjudul “*Penerapan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Job Order Costing untuk Menentukan Harga Jual pada UD Jati Makmur*” menitikberatkan pada perbandingan perhitungan HPP versi perusahaan dan dengan metode *job order costing*. Variabel yang dianalisis meliputi perhitungan HPP dengan metode perusahaan, HPP menggunakan metode *job order costing*, serta implikasinya terhadap penentuan harga jual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan HPP dengan JOC menghasilkan nilai lebih tinggi dan lebih akurat karena mengalokasikan biaya overhead yang sebelumnya tidak dicatat oleh perusahaan.

Sitanggang et al. (2020) dengan penelitian yang berjudul “*Penerapan Metode Job Order Costing dalam Penentuan Harga Jual Produk pada UMKM Gemilang Jaya*” menggunakan variabel berupa perhitungan HPP (*full costing* dan *job order costing*), biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik, serta harga jual. Penelitian ini menemukan bahwa UMKM belum memasukkan penyusutan mesin dan kartu biaya pesanan dalam perhitungan HPP, sehingga perhitungan biaya produksi menjadi kurang tepat. Penerapan JOC terbukti memberikan perhitungan yang lebih detail dan menjadi dasar yang lebih akurat dalam penentuan harga jual produk.

Prayoga et al. (2024) dengan penelitian yang berjudul “*Perhitungan Harga Pokok Produksi Mebel dengan Menggunakan Metode Job Order Costing untuk Menentukan Harga Jual pada CV Layata Putra*” menggunakan variabel tunggal berupa perhitungan HPP menggunakan metode *job order costing* untuk menentukan harga jual. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan belum memasukkan seluruh komponen biaya secara benar, terutama biaya overhead dan tenaga kerja keluarga, sehingga harga jual yang ditetapkan kurang optimal. Penerapan metode *job*

order costing menghasilkan perhitungan HPP yang lebih lengkap dan dapat meningkatkan ketepatan penentuan harga jual.

Dari hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *job order costing* terbukti meningkatkan akurasi perhitungan harga pokok produksi dan membantu dalam penetapan harga jual yang lebih rasional. Namun, penelitian tersebut masih berfokus pada perhitungan HPP semata tanpa menelaah sejauh mana penerapan metode *job order costing* dapat memengaruhi laba usaha. Objek penelitian ini adalah UD Dian Mebel yang bergerak dibidang furniture menghasilkan berbagai macam produk seperti meja makan, kursi, lemari, dan lain-lain yang kemudian akan dijual kepada konsumen. Pada UD Dian Mebel menjalankan proses produksi berdasarkan pesanan, maka penulis akan membandingkan untuk perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode dari perusahaan dengan metode *job order costing* karena UD Dian Mebel memproduksi dengan berbagai jenis dan ukuran sesuai permintaan pembeli. Dari beberapa jenis produk tersebut, jenis produk meja kursi merupakan produk unggulan dari UD Dian Mebel dan menjadi produk yang akan diteliti.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada UD Dian Mebel belum menerapkan sesuai dengan kaidah akuntansi biaya dan juga belum melakukan klasifikasi atau penggolongan biaya yang jelas dan terperinci. Perhitungan yang dilakukan UD Dian Mebel untuk menentukan harga pokok produksi masih mengakumulasikan dari biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung saja dan pencatatannya hanya memasukan unsur dari kas masuk dan kas keluar, sehingga mengakibatkan tidak akurat dalam perhitungan harga pokok produksi karena tidak menggambarkan harga pokok produksi dan biaya produksi sesungguhnya terjadi.

Keunikan penelitian ini dilakukan dengan membandingkan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan metode *job order costing* sehingga dapat dilihat perbedaan harga jual yang ditetapkan perusahaan dengan harga jual yang dihitung

dengan metode *job order costing* serta membandingkan laba yang diperoleh sebelum dan sesudah menggunakan metode *job order costing*.

Dengan menggunakan metode *job order costing* secara tepat dalam menghitung harga pokok produksi setiap pesanan. Metode ini dapat membantu perusahaan dalam menghitung seluruh biaya produksi secara rinci, mulai dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, hingga biaya overhead pabrik, sehingga harga pokok produksi lebih akurat. Dengan perhitungan yang tepat, perusahaan akan menentukan harga jual yang sesuai dengan biaya yang dikeluarkan serta keuntungan yang diharapkan, sehingga dapat meminimalkan risiko kerugian dan meningkatkan daya saing produk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memaparkan suatu fenomena secara apa adanya melalui pengolahan data numerik. Dengan mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data biaya produksi yang terdapat pada UD Dian Mebel, kemudian membandingkan perhitungan harga pokok produksi yang digunakan perusahaan dengan perhitungan dengan menggunakan metode *job order costing*. Dalam penelitian ini instrument yang diterapkan meliputi panduan wawancara dan kertas observasi, yang dirancang sesuai dengan kebutuhan analisis biaya produksi di UD Dian Mebel. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta kontribusi nyata terhadap peningkatan efisiensi perhitungan harga pokok produksi, sehingga dapat mendukung keberlanjutan usaha UD Dian Mebel serta menjadi referensi bagi UMKM lain. Dari latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Job Order Costing* Terhadap Penetapan Harga Jual Produk UD Dian Mebel”**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi produk yang dilakukan oleh UD Dian Mebel?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Job Order Costing*?
3. Apakah terdapat perbedaan antara harga jual yang ditetapkan perusahaan dengan harga jual yang dihitung menggunakan metode *Job Order Costing*?
4. Apakah terdapat perbedaan antara laba usaha yang ditetapkan perusahaan dengan laba usaha yang dihitung menggunakan metode *Job Order Costing*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan ditinjau dari rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis perhitungan harga pokok produksi produk yang dilakukan oleh UD Dian Mebel.
2. Menganalisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Job Order Costing*.
3. Menganalisis perbedaan antara harga jual yang ditetapkan perusahaan dengan harga jual yang dihitung menggunakan metode *Job Order Costing*.
4. Menganalisis perbedaan antara laba usaha yang ditetapkan perusahaan dengan laba usaha yang dihitung menggunakan metode *Job Order Costing*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengenyam bangku kuliah terutama tentang Akuntansi Biaya khususnya tentang metode *Job Order Costing*.

- b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan oleh perusahaan agar menerapkan metode *job order costing* dalam perhitungan harga pokok produksi, agar diperoleh harga jual yang lebih akurat, sehingga mampu bersaing dengan usaha sejenis.

2. Teoritis

Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya tentang perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *job order costing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Y. E., & Fadilah, U. (2024). Analysis of production cost calculation using job order costing method at PT Secma Energy Cell. *Jurnal Akuntansi Integratif*, 10(1), 14–33.
- Arnita, D. N., Aprilla, D. P., Aksani, D. P., Aditya, Y. P., & Hartono, H. R. P. (2026). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode *job order costing* pada usaha manufaktur CV Sinergy Plastindo Nusantara. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi (JIMEA)*, 3(2), 323–335.
- Bintoro, T. N. A., Oktavia, C. S., Ratnasari, S., & Syahwildan, M. (2025). Pengaruh harga pokok produksi terhadap penetapan harga jual produk Kopi Janji Jiwa. *Journal of Business Economics and Management*, 2(1), 1469–1478.
- Febriana, N. S., Pramudhita, L., Septiana, D., Susanti, S. I., & Komariyah, F. (2026). Analisis harga pokok produksi sebagai dasar penetapan harga jual pada usaha fashion lokal Voraya Wear. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan*, 3(1), 157–168
- Febrianto, D., Harmoneza, F. N., Maulidah, F., Kurniati, R., Hulu, L. N., & Syahwildan, M. (2025). Analisis pengaruh BOP terhadap HPP pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 19(12).
- Hermawati, Azis, M., & Afiah, N. (2024). Analisis perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual telur ayam pada UMKM Layers DNRD Gowa di Kabupaten Gowa. *Remittance: Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*, 5(1), 1–7.
- Khoirina, N., Hariyanto, T., & Fitriyani, A. (2024). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode *job order costing* pada UMKM Genyo Sablon. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 3(4), 199–207.
- Kristianto, S. P. A., & Marini, Y. (2023). Analisis perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan manufaktur usaha kecil (Studi kasus: Perusahaan Cherryka Bakery Yogyakarta). *Economics, Business and Management Science Journal*, 3(1), 49–60.
- Lestari, A. A. P., & Prihanisetyo, A. (2025). Perhitungan harga pokok produksi (*full costing*) sebagai dasar penetapan harga jual pada Pabrik Keripik Tempe Ibu Novi di Kelurahan Gunung Samarinda Baru. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, 11(1), 60–85.

- Maharani, A., Ameliza, N., & Sri K., A. (2022). *Perhitungan harga pokok produksi dengan job order costing method*. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya* (Edisi 5). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Pomantow, L. P., Tinangon, J. J., & Runtu, T. (2021). Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing pada RM. Ayam Goreng Krispy Dahar. *Jurnal EMBA*, 9(3), 843–852.
- Prayoga, L. A., Fadilah, N., & Nursyamsi, A. (2024). *Perhitungan harga pokok produksi mebel dengan metode job order costing untuk menentukan harga jual pada CV Layata Putra*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi*, 8(1), 706–711.
- Pujihati, F. D., Sihabudin, & Fauji, R. (2024). The effect of production costs and sales volume on net profit of Semprong Amoundy Karawang MSMEs (*Pengaruh biaya produksi dan volume penjualan terhadap laba bersih pada UMKM Semprong Amoundy Karawang*). *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 4019–4029.
- Rohmatunnisa', L. D. (2023). Makna laba bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 4(2), 125–136.
- Salasa, M. F., & Rahayuningsih, E. (2024). *Penerapan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode job order costing untuk menentukan harga jual pada UD Jati Makmur*. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 3(4), 199–207.
- Sitanggang, DRB, Silaban, NPS, & Suryanti, LH (2020). Penerapan Metode Job Order Costing Dalam Penentuan Harga Jual Produk Pada UMKM Gemilang Jaya. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 10 (2), 168-177.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tahu, M. Y., Madia, M. A. R., Jhonny, M. P., Manuk, P. L., Dethan, R. A., Usfunan, R., Jenanut, S., Serang, S. M., Bembot, T. A., Gasper, T. L., & Owa, Y. E. (2025). Analisis perhitungan harga pokok proses di Pabrik Tahu UD Ping Jaya Kupang. *JAPP: Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Portofolio*, 5(1), 35–46.
- Wijaya, H., Gunawan, F., Kho, C., & Wahyono, A. (2023). Penerapan metode *job order costing* khusus perusahaan jasa pada PT. ACE Solusindo. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat SINERGI*, 5(2), 89–92.

Wulandari, R., Rosyafah, S., & Lestari, T. (2021). Penerapan penetapan harga pokok produksi dengan metode *full costing* untuk menentukan harga jual yang tepat (Studi kasus pada PT. Integra Solution di Sidoarjo). *UAJ: UBHARA Accounting Journal*, 1(1), 91–99.